



Sultan Akan Disuntik Vaksin Covid-19 Hari Ini

55 Anggota DPRD DIY Sudah Jalani Vaksinasi

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY sekaligus Raja Keraton Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X, dijadwalkan menerima suntikan vaksin Covid-19 khusus lansia pada Sabtu (13/3) hari ini. Dalam vaksinasi itu, permatsuri Sri Sultan, Gusti Kanjeng Ratu Henas beserta sejumlah guru besar dan tokoh masyarakat juga turut menjalani imunisasi.

Kepala Bagian Humas Pemda DIY, Ditya Naryo Aji, menuturkan, penyuntikan dosis pertama akan dilaksanakan di RSUP dr Sardjito. "Acara

• ke halaman 15

Sultan Akan

• Sambungan Hal 9

dimulai jam 09.00 tapi karena gubernur ada acara Jumenengan di keraton, kemungkinan Ngarsa Dalam datang jam 11.00 WIB," terang Ditya Jumat (12/3).

Sebelumnya, Sri Sultan tidak bisa mengikuti gelaran kick off vaksinasi di Yogyakarta yang ditujukan kepada sejumlah pejabat dan tokoh masyarakat. Posisinya kala itu digantikan oleh Wakil Gubernur DIY, KGPA Alim X. Hal ini karena vaksin khusus lansia belum tersedia.

Sementara itu, sebanyak 55 anggota DPRD DIY menerima suntikan vaksin Covid-19 dosis pertama di Kompleks Kantor DPRD DIY, pada Jumat (12/3). Seperti diketahui, kalangan legislatif juga menjadi sasaran prioritas vaksin Covid-19 tahap dua yang menasar para pelayan publik dan warga usia lanjut.

Sekretaris DPRD DIY, Haryanto menuturkan, berbeda dengan DPR RI yang turut melibatkan keluarga anggota dewan, di DIY tidak ada keluarga anggota dewan yang ikutsertakan dalam vaksinasi tersebut.

"Beda dengan di Jakar-

ta. Kalau keluarga 'kan sudah didata sendiri kan melalui kecamatan, keluarga," jelasnya.

Pertimbangan lain adalah karena keluarga anggota dewan bukan merupakan sasaran prioritas dalam vaksinasi tahap dua ini. Selain itu, anggota dewan sebagai pelayan publik juga memiliki resiko yang lebih tinggi untuk terpapar Covid-19 karena kerap berinteraksi dengan masyarakat.

"Dewan sering berinteraksi dengan masyarakat. Dewan juga sebagai pejabat publik. Keluarga nanti ditukarkan saat vaksinasi untuk masyarakat," tambahnya.

Haryanto menyebut penyuntikan vaksin kepada anggota dewan akan diselesaikan seluruhnya hari ini. Jika ada legislator yang berhalangan hadir atau tidak lolos tahap skrining, mereka tetap berkesempatan menerima suntikan saat pelaksanaan vaksinasi massal di Jogja Expo Center (JEC) pada Senin, (15/3) mendatang.

"Tadi saat ditensi juga ada yang tertunda sehingga ditunda," terangnya.

Selain itu, sebanyak 250 ASN di lingkup DPRD DIY juga dijadwalkan untuk menerima vaksin di JEC.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningas-

tutte mengungkapkan, sejumlah anggota dewan ada yang mengalami kejadian 'ikutan pasca imunisasi (KIP). Hanya saja masih tergolong ringan dan jumlahnya tergolong sedikit.

"Seperti ada ya sedikit demam, sedikit pusing. Setiap kondisi setelah divaksin itu masuk KIP. Cuma kan KIP ada yang sedang, ringan, dan berat. Mudah-mudahan kita tidak tambah banyak," jelasnya.

Sementara itu, Paguyuban Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY) menyebut adanya peningkatan jumlah pengunjung pasca pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang menasar pelaku usaha dan pekerja informal di kawasan Malioboro.

"Ada sedikit kenaikan waktu hari libur, sedangkan hari biasa jarang ada wisatawan ke Malioboro dan Jalan Ahmad Yani," terang Koordinator PPMAY, KRT Karyanto Purbo Husudo.

Tenang Berjalan

Karyanto mengungkapkan, setelah menjalani vaksinasi semua pelaku ekonomi di kawasan Malioboro bisa merasa tenang selama berjualan. Selain itu, dengan adanya upaya vaksinasi juga diharapkan membuat wisatawan merasa aman dari penular-

an Covid-19 di Kota Yogyakarta tersebut. Oleh sebab itu PPMAY menyatakan dukungannya terhadap program vaksinasi.

"Termasuk semua pertokoan aman dikunjungi oleh semua wisatawan domestik dan turis mancanegara," terangnya.

Kendati alami peningkatan pengunjung, ketika kawasan Malioboro disetor dari kendaraan bermotor pada pukul 18.00-21.00 WIB, menurut Karyanto pengunjung Malioboro justru enggan mampir ke toko-toko.

"Pengunjungnya malah jalan-jalan di jalan aspal sedangkan lorong-lorong toko di Malioboro dan Ahmad Yani Septi melompong," jelasnya.

Sedikitnya 9.000 orang meliputi pemilik dan karyawan toko terdaftar untuk menerima vaksin Covid-19. Sebagian besar telah menerima suntikan dosis pertama saat pelaksanaan vaksinasi massal yang digelar oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

"Masih ada yang belum divaksin pertama oleh karena antreannya kemarin terlalu panjang karena PPMAY dan keluarga besarnya serta stafnya ada 9.000 orang," jelasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005